

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Higiene sanitasi makanan mengendalikan faktor makanan dan lingkungan untuk mencegah penyakit (Kepmenkes RI, 2003). Secara umum penerapan higiene sanitasi makanan tidak hanya diterapkan dirumah, warung, restoran tetapi salah satunya yaitu pada pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima merupakan pedagang informal yang menjual makanan, minuman, dan barang konsumsi dengan modal kecil, baik di lokasi tetap maupun berpindah-pindah (Cardona, 2020).

Penerapan higiene sanitasi pada pedagang kaki lima penting untuk mencegah penyakit akibat makanan. Keracunan makanan sering disebabkan oleh higiene buruk, penanganan yang tidak sehat, dan peralatan kotor. Penjual umumnya kurang memahami pentingnya higiene dalam pengolahan makanan, memengaruhi kualitas yang disajikan 16 provinsi belum diteliti sanitasi makanan. Pengelolaan makanan siap saji harus mematuhi 6 prinsip higiene sanitasi makanan untuk menjaga keamanan makanan (Permenkes RI, 2023).

Pada tahun 2017 sebanyak 3.428 anak meninggal akibat penyakit bawaan makanan. Pada tahun yang sama juga Amerika Serikat mengalami sekitar 550 kasus penyakit bawaan makanan, sedangkan Afrika dan Asia mengalami penyakit bawaan makanan sebesar 60%. (Hadi, Asih Dan Syafiuddin, 2021). Berdasarkan data Kemenkes RI prevelensi diare pada tahun 2018 sebanyak 37,88% sekitar 1.516.438 kasus pada balita, prevelensi tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 40% atau sekitar 1.591.944 kasus pada balita. Kasus diare di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2020 tercatat 52.878 kasus, tahun 2021 tercatat 40.519 kasus dan pada tahun 2022 tercatat 15.836 kasus. (Badan Pusat Statistik

Prov NTT,2023). Kasus diare di kota kupang pada tahun 2020 tercatat 3.199 kasus, tahun 2021 tercatat 3. 557 kasus dan pada tahun 2022 tercatat 359 kasus (Badan Pusat Statistik Prov,2023).

Lokasi penjualan makanan pinggir jalan berisiko tinggi menyebabkan debu dan pencemaran yang berpotensi infeksi. Pengamatan di Taman Tagepe Kota Kupang menunjukkan banyaknya pedagang kaki lima 12, dengan yang berjualan makanan khususnya Salome dengan jumlah 6 pedagang dan 6-nya menjual minuman khususnya es kelapa. Kontaminasi makanan atau pencemaran adalah masuknya zat asing ke dalam makanan yang tidak dikehendaki, dikelompokkan menjadi pencemaran mikroba, fisik, kimia, dan radioaktif (Indrawasti, 2016).

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah hygiene sanitasi makanan pada pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang Tahun 2024.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hygiene sanitasi pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang tahun 2024

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui area lokasi hygiene sanitasi makanan pada pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang tahun 2024
- b. Mengetahui personal hygiene penjamah makanan pada pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang tahun 2024

- c. Mengetahui alat angkut pangan pada pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang tahun 2024
- d. Mengetahui sanitasi peralatan pada pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang tahun 2024
- e. Mengetahui pangan matang yang dijual pada pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang tahun 2024

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi institusi pendidikan

Menambah kepustakaan yang berkaitan dengan higiene sanitasi makanan pada pedagang kaki lima.

2. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung dan menambah wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan higiene sanitasi makanan.

3. Bagi pedagang

Memberikan informasi kepada bagi pedagang agar dapat meningkatkan higiene sanitasi saat mengolah makanan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini adalah higiene sanitasi makanan pada pedagang kaki lima

2. Lingkup Sasaran

Sasaran pada penelitian ini adalah pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang tahun 2024

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian yaitu di Taman Tagepe Kota Kupang

#### 4. Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada tahun 2024 mulai bulan Januari–Mei 2024